

Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup (Studi Pada Mahasiswa FIS-H UNM)

Amaliah¹, Ashari Ismail², Firdaus W Suhaeb³

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, indonesia

amaliahoktaviana@gmail.com¹, ashariismail272@gmail.com², firdaus.w.suhaeb@unm.ac.id³

ABSTRAK

Amaliah, 2022. Dampak penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup (studipada mahasiswa Fis-h unm), Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar “Dibimbing oleh Ashari Ismail selaku Pembimbing I beserta Firdaus W Suhaeb selaku pembimbing II”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mahasiswa FIS-H UNM dalam menggunakan media sosial instagram, dan dampak penggunaan media sosial intagram terhadap gaya hidup mahasiswa FIS-H UNM. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Penentuan informan penelitian dilakukan secara sengaja dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif, berkuliah di FIS-H Universitas Negeri Makassar, aktif menggunakan media sosial Instagram setiap hari. Jumlah informan sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui penelitian ditemukan bahwa : (1) Perilaku mahasiswa FIS-H UNM dalam menggunakan media sosial Instagram yaitu : (a). Membuat instagram ikut trend dan tertarik mahasiswa membuat Instagram awalnya ikut teman kemudian mereka tertarik karena Instagram memudahkan penggunaannya mendapat informasi yang lebih cepat dari media sosial lain (b). Sering memposting foto, banyak mahasiswa yang sering mengupload foto dan video di Instagram karena Instagram mempunyai fitur yang memadai sehingga mampu memanjakan mahasiswa yang ingin memposting di media sosial ini. (c). Pengguna aktif Instagram seakan mempunyai magnet sendiri untuk para penggunaannya agar terus menggunakan Instagram setiap waktu. Dampak positif media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa FIS-H UNM yaitu : (a). Mendapatkan informasi dan menambah wawasan. (b) membangun pertemanan sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu (a). Menunjukkan kepalsuan, (b). Lalai atau kurang disiplin, (c). pamer

Kata kunci : Media Instagram, Gaya hidup, Mahasiswa, Perilaku, Dampak

ABSTRACT

Amaliah, 2022. The impact of using Instagram social media on lifestyle (study of Fis-h unm students), Sociology Study Program, Department of Sociology-Anthropology, Faculty of Social Sciences and Law, Makassar State University “Guided by Mr. Ashari Ismail as Supervisor I and Mr. Firdaus W Suhaeb as advisor II”.

This study aims to find out (1) How is the behavior of FIS-H UNM students in using Instagram social media (2) the positive and negative impacts of using Instagram social media on their lifestyle.

This research takes a qualitative descriptive type of research. Qualitative descriptive solely refers to the identification of distinguishing traits or characteristics of a group of people, objects, or events, namely active students, studying at Makassar State University, Faculty of Social Sciences, actively using Instagram social media every day. The number of informants is 9 people. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are ways to analyze data. The results of the study show that: (1) The behavior of FIS-H UNM students in using Instagram social media is: (a). Making Instagram follow the trend and be interested making Instagram because initially there are friends who join them, then they are interested because Instagram makes it easier for users to get information faster than other social media (b). Often posting photos, many students often upload on Instagram because Instagram offers powerful features that can spoil students who want to post something on Instagram. (c). Active users, Instagram seems to have its own magnet for its users to continue to open Instagram wherever and whenever it is. (2). The positive and negative impacts of Instagram social media on the lifestyle of FIS-H UNM students are: (1). Positive impact (a). Get Information and add insight. (b) build friendship while the negative impact is (a). Showin falsehood, (b). Negligent or lack of discipline, (c). show off

Keywords: Instagram, lifestyle, students, behavior, impact

PENDAHULUAN

Perkembangan menuju teknologi serba digital zaman sekarang berkembang cepat. Manusia umumnya menjalani gaya hidup baru di era digital ini yang tidak lepas dari semua perangkat elektronik. Sebagian besar kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan teknologi. Manusia dapat membuat tugas atau pekerjaan apa saja. pekerjaan menjadi lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi. Peradaban manusia telah memasuki era digital akibat teknologi memainkan peran penting tersebut.

Era komputerisasi telah membawa perubahan besar sebagai dampak positif yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun, era digital memiliki dampak negatif membuatnya menjadi tantangan bagi kehidupan manusia di zaman digital ini. Zaman digital juga menimbulkan kesulitan bagi beberapa bidang lain, antara lain politik, bisnis, pertahanan, budaya, keadilan, dan teknologi tersebut.

Perkembangan berbagai mengenai digital yang semakin canggih muncul sebagai akibat dari semakin canggihnya teknologi yang mengubah dunia. Berbagai kelompok kini memiliki akses informasi dengan berbagai cara dan dapat menggunakan teknologi digital secara bebas dan sewenang-wenang. jalannya sendiri.

Dengan teknologi yang semakin maju, orang bisa dengan gampang memiliki sesuatu yang ia inginkan dalam waktu yang relatif singkat, dari orang dewasa sampai usia mudah yang bisa mengakses dunia maya menggunakan ponsel, komputer, dan perangkat gadget. Dan mudah digunakan Dalam masyarakat postmodern, pertumbuhan Internet semakin cepat. Hadirnya media sosial dalam kehidupan remaja sekarang mengubah ruang pribadi seseorang menjadi ruang umum. Buat perubahan sikap di antara mereka. Mereka kini tidak memilah macam bentuk hal yang dibagikan semua model aktivitas yang bersifat privat atau umum agar di perlihatkan pada mata dunia dari media sosial untuk membentuk pribadi mereka.

Pemilihan peneliti pada universitas negeri Makassar dan berlokasi di fakultas ilmu sosial sebagai subjek penelitian. Olehnya itu peneliti ingin mengetahui dampak instagrampada gaya hidup mereka.

tidak terdapat angka pasti mengenai jumlah data mahasiswa pengguna aktif. Namun berdasarkan observasi secara langsung peneliti berhasil mengumpulkan beberapa informan pengguna aktif media sosial instagram terlebih dahulu dari hasil observasi mereka menyatakan rata – rata telah mulai menggunakan instagram pada jenjang sekolah menengah keatas atau SMA, adapun yang menyatakan mereka membuat instagram hanya untuk ikut ikutan saja dan juga ingin menambah banyak teman, Selain itu, mereka mengatakan setiap hari tidak ada waktu yang pasti

untuk membuka Instagram karena digunakan oleh mahasiswa sebagai selingan ketika mereka lelah atau bosan dengan aktivitas dunia nyata. mahasiswa akan menghabiskan waktu membuka Instagram ketika mereka bosan atau tidak sibuk. , entah itu untuk sekedar melihat informasi, melihat story dari followers atau following, atau membuat history sendiri dan mengunggahnya ke media sosial Instagram mereka.

menurut data observasi yang dilakukan pada sebagian akun Instagram mahasiswa FIS-H UNM, terdapat beberapa penggunanya yang mengunggah gambar-gambar makanan dari rumah makan cepat saji yang berada dekat dari pusat kota Makassar dan menyertakan lokasi tempat tersebut, berpose pada fasilitas umum yang berada di kota dengan temannya. foto mahasiswi yang ngumpul atau nongkrong di cafe bersama temannya dan berpose layaknya kaum sosialita.

Contoh di atas menunjukkan jika Instagram benar salah satu media yang memperlihatkan apa yang ia punya dan membuat image jika dia ialah individu dengan pergaulan jauh dan cara hidup modern. menggunakan Instagram dan memposting foto-fotopadanya tidak masalah. Namun cara penggunaan Instagram di luar kendali dapat memengaruhi desain dan cara hidup yang tidak sesuai standar masyarakat kita. Jika diabaikan, mereka menjadi orang yang suka pamer kekayaan dan bisa terjerumus ke dalam gaya hidup yang buruk dan hedonistik. Dikhawatirkan penggunaan jaringan Instagram yang berlebihan akan membuat Anda lengah dan mengalihkan perhatian Anda dari fokus belajar

KAJIAN PUSTAKA

a) Teori Hiperrealitas Oleh Jean Baudrillard

Menurut Baudrillard, kehidupan di era postmodern saat ini dikonstruksi dengan bantuan simulasi. "kita hidup di zaman simulasi" (Ritzer, 2014), yaitu. dengan perbedaan kabur antara tanda dan realitas. Inti pemikiran Baudrillard dibentuk oleh sejarah perkembangan industri dari masa Renaisans hingga saat ini, yaitu. sejarah simulacrum, yaitu sejarah peniruan, yaitu reproduksi, yang mengarah pada masalah arti, orisinalitas dan identitas seseorang. Kedua, masyarakat konsumen ialah orang yang relevan. Dan yang ketiga, lenyapnya realitas.

Jean Baudrillard mengatakan bahwa apa yang disebut dunia hiperrealitas atau dunia di luar realitas pada hakikatnya adalah realitas artifisial yang diciptakan oleh teknologi simulasi dan teknologi pencitraan yang mengambil alih alam realita global. Hiperrealitas adalah gaya nyata yang tidak ada hubungannya dengan realitas. Hiper-realitas sebagian besar adalah dunia representasi atau makna, tetapi mengacu padanya (referensi diri). (Sosiologi Ekonomi 2013).

b) Dampak

Menurut KBBI, hal yang ditimbulkan ialah Tabrakan, pengaruh yang menghasilkan penyebab positif atau negatif. Pengaruh sosial dapat berasal dari eksternal dan internal masyarakat. Pengaruh internal disebabkan dari faktor berasal dari dalam masyarakat, sedangkan pengaruh eksternal berasal dari luar masyarakat. Dampak terbagi menjadi dua bidang ialah dampak positive dan dampak negative. dampak positive berarti efek positive dari tindakan seseorang pada orang lain, tanpa penerima mencapai hasil. Pada saat yang sama, ada dampak negative ketika efeknya bekerja pada masyarakat yang tidak dapat hasil yang tidak menguntungkan. Pengaruh menurut Waralah Cristo ialah sesuatu dihasilkan dari hal, baik positif maupun negatif, bahkan pengaruh penting yang menghasilkan hasil negatif atau positif. Efek dihasilkan dari pengaruh dasar dari luar dan dalam. (Waralah Cristo 2008)

c) Perilaku Sosial

Sekar ageng Pratiwi memaparkan Tingkah laku sosial seseorang tercermin dalam pola reaksi antar manusia yang dikenal dengan istilah interpersonal resiprositas. Perilaku sosial sama halnya dengan respon individu terhadap individu lain. Sikap ini diwujudkan dalam tindakan, keyakinan, rasa hormat, ingatan atau perasaan sedemikian rupa hingga perilaku sosial individu yaitu karakteristik

relatif dalam merespon individu lain dengan model yang bermacam-macam. Seperti saat dosen memberikan latihan kepada mahasiswanya, ada rajin, ulet, menipu teman sebelum bergabung, dan ada yang malas. (Sekar Ageng Pratiwi 2012)

d) Media Sosial Instagram

Media Sosial sosial populer zaman ini ialah Instagram. Instagram ialah software mengirim video dan gambar yang membuat penggunanya untuk berfoto selfie, memberikan filter pada foto, dan mengunggahnya di beberapa situs media sosial lainnya termasuk Instagram. Arti Instagram berasal dari kosakata “instan” kemudian “gram” dari kosakata “telegram”, Telegram yaitu mentransfer pesan ke pengguna lainnya dengan sangat cepat. Bentuk pertemanan di jejaring sosial Instagram menggunakan ungkapan following (pengikut) dan followers (pengikut). Semua pengikut dan pengguna yang diikuti dapat berkomunikasi satu sama lain misalnya dengan menyukai unggahan, berkomentar dan juga berkomunikasi secara pribadi melalui fungsi DM. (Direct Messenger). (Nurudin, 2012)

e) Gaya Hidup

Gaya hidup ialah bentuk tingkah laku setiap hari beberapa manusia didalam bermasyarakat (Kamus besar bahasa indonesia, 2008). Gaya hidup termasuk identitas kelompok. Gaya hidup tiap kelompok memiliki ciri sendiri. Adanya perubahan gaya hidup di sebuah kelompok maka berdampak luas ke berbagai hal.

a) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Mempengaruhi gaya hidup (life style) Armstrong percaya bahwa gaya hidup individu tercermin dalam sikap seseorang, seperti perolehan atau penggunaan berbagai barang dan jasa, salah satunya memasuki proses pengambilan keputusan dalam mendefinisikan aktivitas tersebut. Kemudian Armstrong melanjutkan dengan mengatakan bahwa ada 2 faktor mempengaruhi gaya hidup, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yakni, sikap, konsep diri, motif, persepsi, kepribadian sedangkan faktor dari luar (eksternal) yakni, kelompok referensi, keluarga dan kelas sosial

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui (1) Bagaimana perilaku mahasiswa FIS-H UNM dalam menggunakan media sosial instagram (2) apa dampak positif dan negatif penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup mahasiswa FIS-H UNM. Penelitian kali ini mengambil penelitian jenis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang menjadi pembeda dan karakteristik sekelompok manusia, atau peristiwa yaitu mahasiswa aktif, berkuliah di universitas negeri makassar fakultas ilmu sosial, aktif menggunakan media sosial instagram setiap hari. Jumlah informan 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan cara untuk menganalisis data

PEMBAHASAN

1. Perilaku Mahasiswa FIS-H UNM Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram

a) Membuat instagram ikut trend / tertarik

Media sosial ialah jejaring sosial untuk melakukan berbagai bentuk interaksi, berbaur dengan pengguna lain dan menyatukan mereka. Instagram adalah aplikasi yang membuat penggunanya berbagai momen dalam bentuk gambar atau video, serta cerita sehari-hari mereka di lingkungan mereka sendiri.

Tren Instagram yang sering melanda pengguna di seluruh dunia pada tahun 2014 membuat banyak orang memasang aplikasi tersebut di handphone nya, yang membuatnya semakin terlibat bahkan tertarik dan menggunakannya ini juga yang juga di lakukan oleh seorang informan mengatakan sebagai berikut :

“waktu itu, tahun 2014, pertama kalika memasang aplikasi Instagram di hpku, ada temanku yang buatkan akun, tapi lama lama karena kusuka fotografi, tertarikma main instagram” .

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa media sosial instagram mempunyai daya tariknya sendiri sehingga hobi bisa tersalurkan dengan menggunakan media sosial instagram mereka awalnya menggunakan Instagram, namun karena suatu alasan atau pertimbangan seperti yang dijelaskan oleh informan mereka merasa tertarik dengan aplikasi Instagram.

b) Sering Memposting Foto

Berlimpahnya Fitur-fitur unggulan Instagram membuatnya sangat diminati oleh para pelajar yang menggunakan media sosial ini untuk semakin sering menggunakannya dan berekspresi di akun Instagramnya. Apalagi di kalangan mahasiswa juga banyak yang mengunggah foto selfie, berfoto di kampus dan berpose di tempat modern untuk kemudiandibagikan di akun mereka. seperti yang di katakan informan menyatakan :

“kalau Saya biasaja upload photo ke Instagram, tapi ku lihat dulu n fotonyasama tampilannya cantik ji kah kalau bagus ji baru ku posting ke Instagram”

Kesimpulannya, tidak sedikit mahasiswa FIS-H UNM yang sering posting di instagram karena aplikasi tersebut memberikan fitur hebat bisa digunakan penggunanya sebelum mengunggah di Instagram. Meskipun sering memposting foto, mahasiswa juga harus mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengunggah, seperti fokus pada keindahan foto, pemilihan tempat atau subjek foto yang menarik, kejelasan foto, dan juga memberikan gambar yang menarik. pernyataan judul

c) pengguna Aktif

seluruh informan yang di wawancarai hampir 90 persen menyatakan mereka pengguna aktif instagram dikarenakan tidak ingin melewatkan sesuatu untuk di bagikan di instagram. Seperti yang di nyatakan informan bahwa :

“kalau mau dibilang pengguna aktif iya pengguna aktif diinstagram karna meskipun tidak memposting gambarka, tetapka buka Instagram untuk melihat gambar, suka suka gambar orang lain, berkomentar bahkan menulis cerita di Instagram karena biasaka mengunggah semua yang saya lakukan di Instagram “

instagram seperti mempunyai magnet tersendiri diberbagai kalangan yang membuatnya terus dibuka instagram Instagram di mana saja, kapan saja. Banyak hal menarik yang bisa dinantikan dan diikuti. Tentu saja, ada mahasiswa yang menggunakan Instagram untuk membuat cerita singkat berdurasi 15 detik. Selain itu, ada juga yang memotret berbagai icon kampus untuk diposting di Instagram mereka

2.Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FIS-H UNM

A Dampak Positif**a) Menambah informasi dan wawasan**

Informasi ialah rekaman kejadian, informasi dapat berupa keputusan yang di buat oleh individu. Informan diwawancarai menjelaskan bahwasanya salah satu alasannya menggunakan jejaring sosial Instagram ialah mengumpulkan informasi. Info yang dicari bervariasi sesuai dengan kebutuhan informasi. Seperti yang diungkapkan salah satu mahasiswi informan :

“ Cari tahuka di Instagram, kayak informasi terbaru yang belum diketahui, misalnya konten dakwah”

menurut hasil pernyataan, informasi yang dibutuhkan mahasiswa bervariasi sesuai dengan hobi dan preferensi industri mereka. Instagram menawarkan berbagai info pada pemiliknya. Penggunaanya mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan

b) Membangun Pertemanan

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk berinteraksi, di dunia nyata dan di dunia maya. Sistem aplikasi ini bertujuan untuk menjadi followers akun masing-masing. Dengan cara ini, dengan mengklik tombol "Suka", komunikasi antara pengguna Instagram dapat dilakukan serta komentar pada gambar yang dikirim oleh orang lain. Seperti yang dikatakan informan bahwa :

“sayakan anak organisasika biasa ada sesamaku berorganisasi kayak junior yang menyapa lewat pesan yang awalnya belum terlalu kenal lama kelamaan bisa akrab”

Dari hasil penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pertemanan terbentuk berdasarkan sistem sosial yang dominan di Instagram yaitu. Mengfollow akun pengguna lain. Pertemanan dilakukan mahasiswa di Instagram dimulai dari mengikuti teman yang dekat, teman sebaya, teman organisasi di kampus, dan civitas akademika yang sama mempunyai akun Instagram untuk mereka ikuti. Jika terhubung dengan pengguna Instagram lain, kita bisa melihat postingan seseorang yang diikuti serta menyukai dan mengomentari postingan yang baik dan menarik

B. Dampak Negatif**1) Menunjukkan Kepalsuan**

Berikut wawancara dengan salah satu informan yang memberikan tanggapan tentang hal ini :

“bebas meki foto kalau di insagram karna biar tidak make up ki cantik meki kelihatan di foto karna toh instagram banyak sekali filter nya jadi bisamki langsung pakai saja otomatis mukata kayak sudah mi makeup putih ki juga kelihatan “

Maka dari itu, media yang digunakan sebagai alat komunikasi dan koneksi sering menyebabkan penggunaannya, terutama di kalangan mahasiswa, mengunggah apa yang mereka anggap baik dan tanpa kekurangan di mata individu lain, hingga mendapat perhatian orang lain. Kepada pengguna Instagram untuk ia posting. Karna Anda tergiur dengan perkataan individu lain, cukup sulit menerima pesan yang mengungkapkan jati diri Anda yang sebenarnya, siapa diri Anda. Untuk semua di Instagram dan media sosial lainnya untuk menggunakan dan menunjukkan sesuatu yang bukan apa adanya, itu hanya bisa palsu untuk mendukung popularitasnya. Misalnya di Instagram kita melihat postingan sedih dari banyak akun, tapi nyatanya jika kita lihat di dunia nyata ternyata dia baik dan iseng saja memposting hal sedih dan caption yang sama sehingga menggugah simpati orang. beberapa orang yang melihatnya

2) Lalai atau kurang disiplin

Dunia digital sudah menjadi bagian dalam keseharian bagi orang-orang zaman sekarang, salah satunya aplikasi yang dapat menghubungkan berbagai orang seperti mediasosial instagram, sering kali kita jumpai orang-orang lebih memperhatikan ponselnya, ketika nongkrong mereka sibuk foto dengan alasan agar ada postingan untuk mengisi media sosial. Tanpa disadari hal tersebut sudah menjadi sangat lumrah, tetapi juga tak jarang beberapa orang lelah dengan kebiasaan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan yang mengungkapkan bahwa :

“saya itu tidak punya waktu khusus kalau mau buka instagram asalkan kalau tidakadami kubikin pasti selalu ku buka instagram ku sampai kulupa mi waktu saking asiknya mi lihat lihat foto atau video di Instagram”

Dari hasil wawancara di atas, penulis menemukan beberapa mahasiswa FIS-H UNM yang tidak fokus karena sering menggunakan media instagram. Beberapa mereka menyatakan ceroboh hingga mengganggu waktu dan tidur mereka. Banyaknya fitur Instagram dan hal seru lainnya bisa membuat banyak orang lupa waktu.

3) Pamer

Hasil dari wawancara kepada para mahasiswa FIS-H UNM terdapat beberapa kecenderungan untuk mempamerkan tentang sesuatu yang mereka miliki atau lakukan. Misalnya, tunjukkan makanan dari restoran dan beri label tempat pengambilan foto. Alasanbeberapa dari mereka mengatakan memposting gambar tersebut ialah untuk menunjukkanbahwa mereka ingin menunjukkan pengikut mereka di akun Instagram mereka ketika mereka berada di tempat itu

Berikut wawancara dengan salah satu mahasiswa yang memberikan tanggapan tentanghal ini

“kegiatan yang kubagikan di instagram itu kalau kayak pergika jalan jalan di mall belanja sama teman atau keluarga pasti ku kasih jadi story di instagram ku atau kalaupergi ka makan di tempat makan misalnya di café”

Di era modernisasi, media sosial tentunya sudah bisa diakses oleh mahasiswa. Media sosial memungkinkan siswa untuk menampilkan kehidupan pribadi mereka untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Munculnya keinginan untuk diakui oleh teman atau disekitarnya membuat individu menjadi pribadi yang mulai menyukai dirinya sendiri. Mereka mencoba menampilkan kehidupan pribadi yang tampak sempurna dengan memanipulasi identitas pribadi mereka sendiri. Instagram merupakan media sosial yang digunakan oleh para remaja yang ingin tampil eksis di dunia maya. Media Instagram memungkinkan mereka untuk menunjukkan eksistensinya dengan memposting foto atau video tentang aktivitas mereka seperti travel, kafe, atau barang-barang mewah. Keinginan anak muda saat ini untuk disebut sukses menuntut mereka untuk membuktikan identitas mereka sebagai orang yang cerdas, modis dan menarik secara fisik. Memang, sikap minat anak muda untuk tampil di jejaring sosial telah menjadi fenomena luas yang diciptakan oleh modernisasi.

Disini peneliti mencoba mengkaji kembali perilaku mahasiswa menggunakan media sosial Instagram dan dampak positive & negative Instagram kepada gaya hidup mahasiswa FIS-H UNM dengan menggunakan teori hiperrealitas. Seperti yang ditunjukkan pada bab tinjauan pustaka, peneliti menggunakan teori hiperrealitas Jean Baudrillard yang penjelasannya adalah sebagai berikut

Jean Baudrillard adalah seorang ahli budaya yang juga seorang filsuf, komentator politik,

sosiolog, dan fotografer. Pemikirannya dipengaruhi oleh beberapa filsuf lain, seperti psikoanalisis (Freud), surealisme dan erotisme (Bataille), objektivitas dan antarmuka linguistik-sosiologis (Maus), dan model pemikiran yang paling berpengaruh adalah Marxisme. Terpengaruh oleh pemikiran tokoh-tokoh tersebut, nama Baudrillard akhirnya menjadi seseorang yang dikagumi sebagai seseorang yang memahami kondisi dan keadaan yang akan datang. Dalam teorinya, Baudrillard berfokus pada dua konsep, hiperrealitas dan simulasi, yang mengacu pada dunia nyata dan dunia tidak nyata (mati). Hiperrealitas adalah sejenis situasi di mana kita manusia tidak dapat membedakan antara realitas dan fantasi. Lahirnya konsep hiperrealitas diawali dengan lahirnya konsep simulasi kedua Baudrillard. Simulasi (simulasi) adalah penciptaan realitas dengan bantuan model-model berhubungan tentang mitos, dimana mitos tidak bisa dibuktikan keasliannya di kehidupan nyata. Dari sudut pandang ini, membuat kita manusia melihatnya sebagai penentu realitas tersebut. Karenanya, segala hal yang menarik bagi masyarakat, seperti fashion, seni, dan lain-lain, harus dipublikasikan melalui media. Hiperrealitas tercipta di sini ketika simulasi dan realitas bercampur

Pengguna Instagram aktif yang menggunakan akun Instagram mereka sebagai sumber daya visual dan mencoba membangun sesuatu yang baru, berbeda, dan lebih baik dari realitas nyata. Mereka terjebak dalam keadaan hiperrealitas yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk terus menemukan kembali diri mereka sendiri, terlepas dari perbedaan antara kebenaran dunia nyata dan apa yang mereka bagikan di dunia maya. Kriteria tersebut kemudian menjadi kriteria dasar yang digunakan oleh peneliti dalam memilih informan untuk penelitian ini. Peneliti menemukan fenomena yang terlalu mengganggu untuk diabaikan dalam perilaku pengguna Instagram, terutama di kalangan penelitian. Instagram telah menjadi candu yang secara mengejutkan mempengaruhi kehidupan sehari-hari para penggunanya. Unggah konten berupa foto dan video, buat insta story, live broadcast, fitur, track aktivitas akun idol, dll. Belum lagi desain konten yang diunduh, banyak peneliti mengamati hal itu. Seseorang yang terlihat sangat sempurna di akun Instagram mereka mungkin terlihat sangat berbeda dalam kenyataan. Ini karena Instagram memungkinkan penggunanya untuk menangani apa pun yang ingin mereka unggah ke akun Instagram pribadi mereka. Fenomena inilah yang melatarbelakangi munculnya “hiperrealitas”.

Rumusan masalah pada Bab 1 membahas tentang perilaku mahasiswa FIS-H UNM saat menggunakan media sosial Instagram, dan rumusan masalah kedua membahas tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa FIS-H UNM

Perilaku Mengenai tingkah laku mahasiswa, yang pertama mahasiswa FIS-H UNM ber-Instagram karena awalnya ditemani teman-teman yang kemudian tertarik, kemudian mereka sering memposting foto banyak mahasiswa FIS-H UNM, yang sering mereka lakukan di Instagram-unggah karna Instagram menyediakan pilihan beragam yang dapat mengubahnya. mahasiswa yang mau memposting sesuatu di Instagram. Meskipun mahasiswa slalu mengunggah, ada pertimbangan khusus seperti melihat bagusny gambar, antara lain memilih tempat atau subjek foto yang indah, kejelasan gambar dan ikut mempertimbangkan status yang akan diberikan ke gambar yang ingin Anda unduh. Selain mahasiswa merupakan pengguna aktif, namun jarang juga mahasiswa yang menyempatkan diri untuk membuka Instagram atau menjadi alternatif pelarian dari kebosanan atau aktivitas sehari-hari. Maka dari itu, mereka tumbuh menjadi mahasiswa yang menjadi pengguna aktif.

Selanjutnya, yakni pengaruh negatif positif penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa. Yang pertama adalah pengaruh positif. Efek positifnya adalah pencarian informasi dan peningkatan pemahaman. Mahasiswa FIS-H UNM dengan mengumpulkan informasi yang cukup akan menjadi orang yang update dan tidak ketinggalan berita apapun, dan lebih banyak pandangan mahasiswa terhadap informasi yang diterima dari Instagram, kemudian membangun pertemanan, pertemanan terbangun atas landasan sistem sosial di Instagram, yaitu mengikuti akun pengguna lainnya. Persahabatan yang dibentuk mahasiswa di Instagram mencakup sahabat, sejurusan, teman sekampus dalam organisasi, dan civitas akademika sesama pengguna Instagram.

Sedangkan Pada saat yang sama, efek negatif pertama terwujud dalam kebohongan, misalnya menunjukkan kepalsuan, beberapa siswa tidak mempublikasikan semua gambarnya, tetapi memilih gambar terindah atau terindah menurut pendapatnya. Kalaupun ada gambar yang dianggap baik, tetapi panaromanya kurang, Anda boleh menggunakan fitur perubahan di Instagram ataupun editor gambar lainnya agar hasil gambar jauh lebih keren dari sebelumnya. Selanjutnya lalai atau kurang disiplin Beberapa dari mereka mengaku begitu apatis sehingga menghalangi mereka untuk belajar dan tidur. Instagram memiliki begitu banyak fitur menyenangkan dan hal menyenangkan lainnya sehingga banyak orang lupa waktu. Dan yang terakhir adalah pamer atau bermegah-megahan Dari hasil wawancara dengan mahasiswa FIS-H UNM ditemukan adanya kecenderungan pamer terhadap sesuatu yang mereka miliki atau kerjakan. Misalnya, perhatikan gambar makanan dari restoran cepat saji dan tambahkan lokasi pengambilan gambar. Alasan beberapa dari mereka memposting gambar ialah untuk menunjukkan kepada pengikut mereka di akun Instagram mereka bahwa mereka ada di tempat itu.

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat tuntutan langsung dan tidak langsung dari waktu ke waktu. Merebaknya hal-hal baru, seperti teknologi, pengetahuan, dan gaya hidup memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan sosial mereka. Dilihat tentang apa dipengaruhi dalam masyarakat, gaya hidup merupakan sebuah substansi dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Masyarakat secara perlahan mengalami perubahan gaya hidup yang dapat dilihat sebagai hasil adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Memilih gaya hidup kekinian merupakan hak dasar setiap orang, masyarakat dapat dengan bebas memilih sesuai dengan fashion dan kondisi lingkungan sosialnya. Hal ini sejalan dengan Sugihartati yang menyatakan bahwa “gaya hidup adalah adaptasi aktif pribadi terhadap kondisi sosial untuk memenuhi kebutuhan berhubungan dan bersosialisasi dengan orang lain”. (Sugihartati, 2010, hlm. 43)

Gaya hidup ialah bagian dari kehidupan sosial sehari-hari saat ini. Ini senada dengan perkataan Kotler : "Gaya hidup ialah cara hidup individu di dunia, diwujudkan dengan tindakan, keinginan, serta pendapatnya. Gaya hidup melukiskan 'totalitas individu' yang masuk kaitannya kehidupan." (Kotler, 2002, S.192)

Perubahan teknologi berhasil menciptakan cara pandang yang berbeda dalam interaksi sosial, kemudian merubah cara hidup baru di kalangan pemuda, khususnya pelajar dengan pencapaian yang lebih baik, cara lebih santun, tetapi pada saat yang sama kualitasnya tampak meningkat seiring berjalannya waktu dan menurun. Ini terjadi tidak sedikit karna media sosial memiliki efek yang menunjukkan bahwa hiperrealitas dapat dijalankan dan ditiru. Hiperrealitas media sosial saat ini dapat digambarkan sebuah desain bermakna media. Hiperrealitas media sosial saat ini tercipta akibat dampak perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Ini disebabkan akibat dorongan yang disebabkan oleh media untuk menciptakan citra yang menarik. Piliang menjelaskan bahwa “melalui media, realitas tidak hanya diperkenalkan, disebarkan, tetapi juga direayasa. Realita yang disimulasikan mewakili keinginan baru bagi masyarakat modern.” Jean Baudrillard menyebut situasi saat ini hiper-realitas. Baudrillard mendefinisikan bahwa “hiperrealitas adalah simulasi yang terlihat nyata dari yang aslinya, lebih indah dari yang indah, benar dari yang sebenarnya. Hiperrealitas menghilangkan perbedaan antara yang nyata (nyata) dan yang imajiner. (Piliang 2004, p. 19)

Hiperrealitas menengah digunakan oleh Baudrillard untuk menjelaskan pembentukan makna media. Piliang mengemukakan pendapatnya bahwa “citra dan gaya hidup selalu dalam hubungan yang saling menguntungkan juga tidak dapat dipisahkan” (Piliang Adlin, 2006, p. 7).

Kata Sugihartati, “Setiap individu yang ada dalam masyarakat modern menggunakan konsep gaya hidup untuk menggambarkan perilaku dirinya dan orang lain.” (Sugihartati 2010:44).

Individu yang memutuskan untuk menggunakan media sosial didasarkan pada faktor pendukung berupa kesempatan keinginan akan minat dalam menciptakan hubungan interpersonal untuk menciptakan pengakuan dan penerimaan terhadap suatu kelompok. Ini didukung oleh kata

Huarlock bahwa “salah satu cara kaum muda meningkat menjadi seorang ialah menggunakan simbol melalui gaya hidupnya untuk dilihat individu lain” (Hurlock 2011).

Banyak mahasiswa FIS-H UNM, menikmati hal-hal modern adalah bagian dari gaya hidup masa kini, baik dalam hal pakaian, bahasa, selera musik, makanan, maupun hiburan. Apalagi keberadaan media sosial Instagram memudahkan aktivitas dengan menunjukkan gaya hidup yang bebas dan mewah. Keinginan yang didorong oleh gengsi sosial menuntut banyak mahasiswa FIS-H UNM untuk tetap kekinian. Ketika keinginan mewujudkan citra tersebut tidak terpenuhi, seringkali mahasiswa mengambil jalan lain agar mewujudkan keinginannya. Mereka menciptakan gaya hidup kurang menarik di media sosial agar terlihat mengikuti gaya hidup yang tren saat ini karena tuntutan lingkungan sosial citra untuk tampil menonjol dan menjadi banyak perhatian di lingkungan sosial maupun di dunia nyata dan dunia maya. Hal ini sama dengan ungkapan Kasalii bahwa “gaya hidup memengaruhi perilaku manusia dan akhirnya menentukan perilaku konsumen” (Kasali, 2000, p. 226)

Pada dasarnya, gaya hidup adalah bagaimana orang berkaitan dengan uang dan waktu. Masalah konsumsi gaya hidup dalam pengertian hiperrealitas, dimaksud dengan hiperrealitas sendiri adalah realitas yang terbentuk dengan menggunakan teknologi atau manipulasi objek citra yang dapat membuat citra tersebut menjadi lebih menarik, dan juga citra diri yang diciptakan. yang bisa menjadi hiper-realitas atau yang disebut realitas buatan. Kini mahasiswa FIS-H UNM memanfaatkan media sosial Instagram tidak hanya untuk memposting gambar atau video saja, tetapi juga sebagai tempat membuat potret sendiri di Instagram dengan mengedit gambar atau video yang diposting di Instagram setelah itu menggunakan alat make up pada dasarnya jarang memakai make up. . setiap harinya, selain itu, fashion foto juga menjadi poin lebih dari datangnya foto di Instagram.

Dengan ini, hiperrealitas ada karna adanya realitas berlebihan dari pengguna Instagram. Mahasiswa FIS-H UNM tidak hanya merias wajah dan penampilan menarik, tetapi juga membagikan gambar atau video yang memperlihatkan kegemarannya, agar para penonton atau pengikutnya melihat bakat atau kegemaran pemilik akun. Tujuan mereka adalah agar terbentuk citra diri di depan umum. Instagram memiliki fitur yang semakin serbaguna membuat pemilik akun Instagram menggunakan Instagram setiap hari. Ini menciptakan budaya baru yaitu budaya internet, generasi muda masa ini lahir dikelilingi oleh teknologi dan tumbuh besar bersama teknologi yang ada disekelilingnya. Jadi siswa saat ini menggunakan Internet lebih banyak dan lebih baik di kehidupan sehari-hari mereka. Di mulai dari menyelesaikan quest, mencari tutorial dan hal baru sehingga bermain game sekalipun. Internet benar-benar sesuatu yang membuat pemiliknya lebih berguna dan dimudahkan untuk menggunakan hal lain. Cara ini disebut generasi online

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat di jelaskan kesimpulan dari dua jenis topik yang menjadi pokok bahasan peneliti yaitu perilaku mahasiswa Fish-h unm dalam menggunakan mediasosial Instagram dan bagaimana serta dampak negatif dan positif terhadap gaya hidup mahasiswa Fish-h unm menggunakan media sosial Instagram. untuk hasil deskripsi:.

Dari Perilaku Mengenai tingkah laku mahasiswa, yang pertama mahasiswa FIS-H UNM ber-Instagram karena awalnya ditemani teman-teman yang kemudian tertarik, kemudian mereka sering memposting foto banyak mahasiswa, FIS-H UNM yang sering mereka lakukan di Instagram-unggah karna Instagram menyediakan pilihan beragam yang dapat mengubahnya. mahasiswa yang mau memposting sesuatu diInstagram. Meskipun mahasiswa slalu mengunggah, ada pertimbangan khusus seperti melihat bagusny gambar, antara lain memilih tempat atau subjek foto yang indah, kejelasan gambar dan ikut mempertimbangkan status yang akan diberikan ke gambar yang ingin Anda unduh. Selain mahasiswa merupakan pengguna aktif, namun jarang juga mahasiswa yang

menyempatkandiri untuk membuka Instagram atau menjadi alternatif pelarian dari kebosanan atau aktivitas sehari-hari. Maka dari itu, mereka tumbuh menjadi mahasiswa yang menjadi pengguna aktif.

Selanjutnya, yakni pengaruh negatif dan positif penggunaan Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa. Yang pertama adalah dampak positif. Dampak positifnya adalah pencarian informasi dan peningkatan pemahaman. Mahasiswa FIS-H UNM dengan mengumpulkan informasi yang cukup akan menjadi orang yang update dan tidak ketinggalan berita apapun, dan lebih banyak pandangan mahasiswa terhadap informasi yang diterima dari Instagram, kemudian membangun pertemanan, pertemanan terbangun atas landasan sistem sosial di Instagram, yaitu mengikuti akun milik pengguna lainnya. Persahabatan dibentuk mahasiswa di Instagram mencakup sahabat, sejurusan, teman organisasi, dan civitas akademika sesama pengguna Instagram. Sedangkan Pada saat yang sama, dampak negatif pertama terwujud dalam kebohongan, misalnya menunjukkan kepalsuan, beberapa siswa tidak mempublikasikan semua gambarnya, tetapi memilih gambar terindah atau terindah menurut pendapatnya. Kalaupun ada gambar yang dianggap baik, tetapi panaromanya kurang, Anda boleh menggunakan fitur perubahan di Instagram ataupun editor gambar lainnya agar hasil gambar jauh lebih keren dari sebelumnya. Selanjutnya lalai atau kurang disiplin Beberapa dari mereka mengaku begitu apatis sehingga menghalangi mereka untuk belajar dan tidur. Instagram memiliki begitu banyak fitur menyenangkan dan hal menyenangkan lainnya sehingga banyak orang lupa waktu. Dan yang terakhir adalah pamer atau bermegah-megahan Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Fish-h unm ditemukan adanya kecenderungan pamer terhadap sesuatu yang mereka miliki atau kerjakan. Misalnya, perhatikan gambar makanan dari restoran cepat saji dan tambahkan lokasi pengambilan gambar. Alasan beberapa dari mereka memposting

DAFTAR PUSTAKA

Nugraheni, W. N. A, Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi tinggal, (Surakarta: Skripsi Fakultas Psikologi UMS, 2003)

Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Modernisme. Jakarta : Kencana Prianda Media Group.

Dinda Marta almas zakirah, 2018, mahasiswa dan Instagram, fakultas ilmu sosial dan politik, universitas Airlangga Surabaya

Piliang, Yasraf Amir. Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika. Jelasutra. 2004. Halaman 58-59

Pilliang, Y. A. (2004). Dunia Yang Dilipat; Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan. Yogyakarta: Jalan sutra. Sepanjang Rentang. Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Kasali, R. (2000). Membidik Pasar Indonesia: Segmenting, Targeting, and Positioning. Jakarta: Gramedia.

Hurlock, E. B. (2011). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan

Ritzer, George. 2014. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Kencana. Suyanto, Bagong. 2013. Sosiologi

Waralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak*, (Jakarta: Bandung Alfabeta, 2008), hal. 12.

Perilaku Sosial. (Online) ([https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/2012/02/02/perilaku sosial](https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/2012/02/02/perilaku-sosial))

Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran; Edisi Milenium, Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo.

Sugihartati, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.